

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Desa Wisata Sendangcoyo Asri dan Kelompok Wanita Tani (KWT) “Mawar Merah”

1. Tinjauan Historis

Desa Wisata Sendangcoyo Asri Kecamatan Lasem Kabupaten Rembang, dirintis sejak tahun 2010. Dirintis oleh Pemerintah Desa, BUMDes dan wakil masyarakat dalam sebuah musyawarah Desa. Desa Wisata Sendangcoyo Asri merupakan salah satu unit usaha yang diampu oleh Badan Usaha Milik Desa Sendangcoyo yang diberi nama BUMDes “Mekar Abadi”. Destinasi wisata dibangun tepat di Dukuh Kebon RW 4 Desa Sendangcoyo diatas daerah terasering persawahan. Didirikan sebuah *flying fox*, jembatan gantung, gasebo-gasebo, dan ada juga beberapa patung sapi.

Pada awal perencanaannya, sebelum memutuskan untuk mendirikan sebuah Desa Wisata, beliau-beliau ingin membentuk pasar *krempyeng*. Pasar *krempyeng* adalah pasar buah-buahan yang hanya ada saat waktu panen. Bertepatan dengan itu, muncullah program PLPBK pada masa pemerintahan Bapak Susilo Bambang Yudhoyono, yaitu program pengembangan infrastruktur. Agar pembangunan ini tidak sebatas bangunan fisik saja maka dana yang diturunkan, sebagian digunakan untuk sejenis simpan pinjam bagi para petani. Dengan adanya modal diharapkan para petani mampu mengembangkan usahanya, agar ada kesinambungan antara bangunan fisik dan pengembangan ekonomi. Namun, setelah berjalan beberapa waktu simpan pinjam ini dirasa belum tepat. Maka tokoh-tokoh petinggi Desa kembali berfikir bagaimana cara agar ada perputaran ekonomi di dalam Desa. Mulailah diputuskan untuk mendirikan sebuah Desa Wisata. Tujuan para Petinggi Desa, BUMDes

beserta tokoh masyarakat mendirikan Desa Wisata Sendangcoyo Asri adalah meningkatkan taraf hidup warga masyarakat Desa Sendangcoyo, membuka lapangan pekerjaan, mengolah dan mengelola sumber daya yang ada agar memiliki nilai jual lebih tinggi.

Meskipun sudah beroperasi sejak tahun 2017, namun Desa Wisata Sendangcoyo Asri menggelar *grand opening* peresmian pada 5 Mei 2019 oleh Bapak Bupati Rembang H. Abdul Hafidz, S.PD.I. Desa Wisata Sendangcoyo Asri diampu oleh BUMDes, namun untuk pengelolaan diserahkan kepada pokdarwis. Pokdarwis adalah kependekan dari kelompok sadar wisata, yaitu pihak pengelola yang diambil dari para pemilik lahan. Setelah memiliki SK dari Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Rembang, maka dibuatlah perdes untuk membatasi pertanggungjawaban. Mulai dari tatacara pengelolaan hingga pembagian hasil. Bersama dengan berdirinya Desa Wisata Sendangcoyo Asri diharapkan mampu menjadi awal pengembangan ekonomi, memberi wadah kepada warga masyarakat untuk berkreatifitas dalam berwirausaha.

Selain Desa Wisata Sendangcoyo Asri, produk unggulan Desa Sendangcoyo juga merupakan salah satu unit usaha yang diampu oleh BUMDes “Mekar Abadi”. Dalam pengelolaan diserahkan sepenuhnya kepada Kelompok Wanita Tani (KWT).¹

Kelompok Wanita Tani (KWT) adalah perkumpulan dari istri petani yang tergabung dalam Kelompok Tani yang di bentuk dengan tujuan mempermudah koordinasi dan pembinaan masyarakat petani dari Dinas Pertanian. Kelompok Wanita Tani (KWT) Desa Sendangcoyo berdiri tanggal 12 Desember 2011 dengan nama Kelompok Wanita Tani “Mawar Merah”. Pada awal pembentukannya merupakan usulan dari Petugas Pekerja Lapangan (PPL) dari Kelompok

¹Hasil dokumentasi Desa Sendangcoyo Kecamatan Lasem Kabupaten Rembang.

Wanita Tani (KWT) tingkat Kecamatan yaitu Kelompok Wanita Tani (KWT) “Krida Sari Tani” yang tergabung dalam Balai Penyuluh Pertanian (BPP) untuk membentuk Kelompok Wanita Tani tersebut di Desa Sendangcoyo.

Di bawah pembinaan Ibu Kepala Desa yaitu Ibu Ariningsih dan di ketuai oleh ibu Sutipah, Spd, Kelompok Wanita Tani (KWT) “Mawar Merah” sering mengikuti pelatihan-pelatihan pengolahan sumber daya alam. Dengan keterampilan tersebut Kelompok Wanita Tani (KWT) “Mawar Merah” diberikan amanah untuk mengelola produk-produk unggulan Desa Sendangcoyo. Dan berhasil mengembangkan beberapa produk olahan, antara lain bubuk jamu kunir asem, abon tewel, ceriping pisang, ceriping enthik, ceriping bothe, dan ceriping sukun yang semua bahan baku pengolahannya adalah hasil petani lokal Desa Sendangcoyo. Dan harapannya dengan adanya beberapa unit-unit usaha desa mampu berkontribusi dalam pengembangan usaha agribisnis Desa Sendangcoyo Kecamatan Lasem Kabupaten Rembang.²

2. Letak Geografis

Desa Wisata Sendangcoyo Asri berada dekat dengan Pegunungan Lasem dengan luas 385,759 ha. Dengan batas wilayah :

- 1) Sebelah utara : Desa Ngargomulyo.
- 2) Sebelah selatan : Desa Criwik, Pancur.
- 3) Sebelah barat : Desa Warugunung, Pancur.
- 4) Sebelah timur : Pegunungan Lasem.

Dan kondisi geografis :

- 1) Ketinggian tanah dari permukaan laut : 335 m dpl.

²Hasil dokumentasi Kelompok Wanita Tani (KWT) Mawar Merah Desa Sendangcoyo Kecamatan Lasem Kabupaten Rembang.

- 2) Banyaknya curah hujan : 1250 – 2000 mm.
- 3) Topografi (dataran rendah, tinggi , pantai): Dataran Tinggi.
- 4) Suhu udara rata – rata : 25 – 31 °C.³

3. Visi, Misi dan Tujuan BUMDes “Mekar Abadi” dan Kelompok Wanita Tani (KWT) “Mawar Merah”

a. Visi BUMDes “Mekar Abadi” dan Kelompok Wanita Tani (KWT) “Mawar Merah”

BUMDes merupakan payung hukum atas pemilikan unit-unit usaha yang dimiliki oleh Desa. BUMDes “Mekar Abadi” diharapkan mampu mengembangkan unit usaha yang didirikan berdasarkan potensi dan kebutuhan masyarakat desa dan kemampuan Pemerintah Desa. BUMDes “Mekar Abadi” ingin mewujudkan harapan tersebut dalam visi berikut: ***“Mewujudkan Kesejahteraan Masyarakat Melalui Pengembangan Usaha Sehingga Terwujudnya Ekonomi Desa Sendangcoyo Sebagai Sentra Pariwisata.”***⁴

Sedangkan Kelompok Wanita Tani (KWT) “Mawar Merah” Desa Sendangcoyo Kecamatan Lasem Kabupaten Rembang sebagai pengelola salah satu unit usaha yaitu produk unggulan Desa, perlu mempertimbangkan harapan Pemerintah Desa, petani, anggota Kelompok Wanita Tani (KWT) “Mawar Merah”, serta masyarakat secara umum dalam merumuskan visinya. Kelompok Wanita Tani (KWT) “Mawar Merah” juga diharapkan merespon perkembangan dan tantangan

³Hasil dokumentasi Desa Sendangcoyo Kecamatan Lasem Kabupaten Rembang.

⁴Hasil dokumentasi BUMDes Desa Sendangcoyo Kecamatan Lasem Kabupaten Rembang.

masa depan dalam teknologi dan era informasi yang sangat cepat agar mampu bersaing di pasar global. Kelompok Wanita Tani (KWT) “Mawar Merah” ingin mewujudkan harapan dan respon dalam visi berikut :”*Unggul Dalam Kualitas, Cita Rasa, Nilai Gizi, Pelayanan Terbaik Kepada Konsumen Serta Bermanfaat Bagi Anggota dan warga masyarakat*”⁵

b. Misi BUMDes “Mekar Abadi” dan Kelompok Wanita Tani (KWT) “Mawar Merah”

Misi BUMDes “Mekar Abadi”antara lain:

- 1) Menumbuhkembangkan perekonomian desa
- 2) Meningkatkan pendapatan asli desa
- 3) Menyelenggarakan kemanfaatan umum berupa penyediaan jasa bagi peruntukan hajat hidup masyarakat desa
- 4) Sebagai perintis bagi kegiatan ekonomi di desa⁶

Misi Kelompok Wanita Tani (KWT) “Mawar Merah”antara lain:

- 1) Memberikan kegiatan kepada anggota Kelompok Wanita Tani (KWT) “Mawar Merah” yang menghasilkan sehingga mampu meningkatkan ekonomi petani
- 2) Menciptakan lapangan pekerjaan untuk masyarakat sekitar
- 3) Menemukan inovasi baru dalam pengolahan sumber daya yang ada sehingga dapat meningkatkan nilai jual
- 4) Memberikan motivasi kepada masyarakat pedesaan agar berani dan mampu bersaing dalam berwirausaha

⁵Hasil dokumentasi Kelompok Wanita Tani (KWT) Mawar Merah Desa Sendangcoyo Kecamatan Lasem Kabupaten Rembang.

⁶Hasil dokumentasi BUMDes Desa Sendangcoyo Kecamatan Lasem Kabupaten Rembang.

- 5) Menumbuh kembangkan budaya pertanian sebagai identitas penduduk pedesaan⁷

c. Tujuan BUMDes “Mekar Abadi” dan Kelompok Wanita Tani (KWT) “Mawar Merah”

Tujuan BUMDes “Mekar Abadi” antara lain:

- 1) Memenuhi kebutuhan dasar hidup masyarakat desa
- 2) Meningkatkan peranan masyarakat desa dalam mengelola sumber-sumber pendapatan lain yang sah
- 3) Menumbuhkembangkan kegiatan ekonomi masyarakat desa, dalam unit-unit usaha desa
- 4) Menumbuhkembangkan usaha sektor informal untuk dapat menyerap tenaga kerja masyarakat desa
- 5) Meningkatkan kreatifitas berwirausaha masyarakat desa yang berpenghasilan rendah
- 6) Meningkatkan pendapatan asli desa⁸

Tujuan Kelompok Wanita Tani (KWT) “Mawar Merah” antara lain:

- 1) Meningkatkan perekonomian petani pedesaan
- 2) Memperluas lapangan pekerjaan
- 3) Meningkatkan kualitas sumber daya manusia petani pedesaan
- 4) Menciptakan wanita-wanita tani yang berprestasi
- 5) Mewujudkan masyarakat desa mandiri⁹

⁷Hasil dokumentasi Kelompok Wanita Tani (KWT) Mawar Merah Desa Sendangcoyo Kecamatan Lasem Kabupaten Rembang.

⁸Hasil dokumentasi BUMDes Desa Sendangcoyo Kecamatan Lasem Kabupaten Rembang.

⁹Hasil dokumentasi Kelompok Wanita Tani (KWT) Mawar Merah Desa Sendangcoyo Kecamatan Lasem Kabupaten Rembang.

4. Keadaan Kelompok Wanita Tani (KWT) “Mawar Merah”

a. Produk Kelompok Wanita Tani (KWT) “Mawar Merah”

Kelompok Wanita Tani (KWT) “Mawar Merah” Desa Sendangcoyo Kecamatan Lasem Kabupaten Rembang, menjual produk-produk olahan diantaranya adalah :

1. Bubuk jamu kunir asem
2. Abon tewel
3. Ceriping pisang
4. Ceriping enthik
5. Ceriping bothe
6. Ceriping sukun

b. Keadaan Sarana Prasarana

Kelompok Wanita Tani (KWT) “Mawar Merah” belum memiliki gedung khusus untuk melakukan kegiatan produksi. Meskipun begitu, Kelompok Wanita Tani (KWT) “Mawar Merah” memanfaatkan Sanggar Seni Desa Sendangcoyo untuk berbagai kegiatannya. Namun kegiatan produksi tidak terhalang oleh satu kekurangan tersebut, masih ada banyak sarana prasarana lain yang mendukung, seperti halnya peralatan produksi dan perlengkapan pertanian sebagai salah satu penunjang keberhasilan dan memudahkan dalam pelaksanaan kegiatan produksi produk unggulan Desa maupun kegiatan pertanian.

Sarana dan prasarana merupakan salah satu pendukung atau sarana pendukung terjadinya proses produksi maupun kegiatan pertanian. Sarana dan prasarana mutlak diperlukan agar proses kegiatan dapat berjalan dengan lancar.

Pada tabel berikut disajikan secara garis besar sarana dan prasarana yang dimiliki Kelompok Wanita Tani (KWT) “Mawar Merah” Desa Sendangcoyo Kecamatan Lasem Kabupaten Rembang

- a. Peralatan produk unggulan desa

Tabel 4.1Daftar Peralatan Produk Unggulan
Kelompok Wanita Tani (KWT) “Mawar Merah”
Desa Sendangcoyo Kecamatan Lasem Kabupaten
Rembang

No	Nama Barang	Jumlah	Keadaan
1	Wajan	1 buah	Baik
2	Erok	2 buah	Baik
3	Susuk	2 buah	Baik
4	Kompor gas	1 buah	Baik
5	Spinner	1 buah	Baik
6	Facum frying	1 buah	Baik
7	Parut	2 buah	Baik
8	Kalo	2 buah	Baik
9	Centong	4 buah	Baik

- b. Perlengkapan kegiatan pertanian

Tabel 4.2Daftar Perlengkapan Kegiatan
Pertanian
Kelompok Wanita Tani (KWT) “Mawar
Merah”
Desa Sendangcoyo Kecamatan Lasem
Kabupaten Rembang

No	Nama Barang	Jumlah	Keadaan
1	Traktor	1 buah	Baik
2	Alat Pencacah Tanah	1 buah	Baik
3	Tempat Kebun BibitDesa	1 buah	Baik

- c. keadaan anggota Kelompok Wanita Tani (KWT) “Mawar Merah”

**Tabel 4.3Daftar Anggota
Kelompok Wanita Tani (KWT) “Mawar
Merah”
Desa Sendangcoyo Kecamatan Lasem
Kabupaten Rembang**

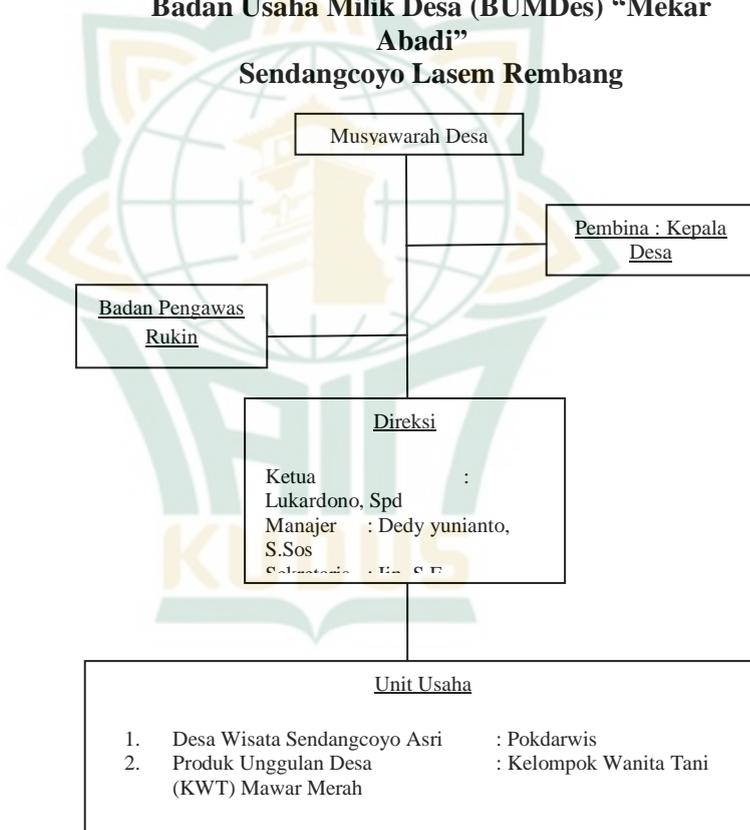
No.	Nama	Jabatan
1	Ariningsih	Pembina/Ibu Kepala Desa
2	Sutipah	Ketua
3	Sumini	Sekretaris
4	Setyarini	Bendahara
5	Peni	Seksi B2SA
6	Sri Lestari	Seksi KBD
7	Indri	Seksi KRPL
8	Siti Jumairah	Anggota
9	Suyatmi	Anggota
10	Eni	Anggota
11	Ris Susanti	Anggota
12	Sulastri	Anggota
13	Suharti	Anggota
14	Awit Roudloti	Anggota
15	Kundayani	Anggota
16	Kaswati	Anggota
17	Sumiati	Anggota
18	Jatmi	Anggota
19	Kaswati	Anggota

5. Struktur organisasi BUMDes “Mekar Abadi” dan Kelompok Wanita Tani (KWT) “Mawar Merah”

a. Struktur organisasi BUMDes “Mekar Abadi”

Struktur organisasi BUMDes “Mekar Abadi” Sendangcoyo Lasem Rembang adalah sebagai berikut:

Gambar 4.1 Gambar Struktur Organisasi Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) “Mekar Abadi” Sendangcoyo Lasem Rembang



a) Tugas Pembina BUMDes

Pembina adalah Kepala Desa sebagai pemegang amanah Pemerintah Desa menjalankan tugas untuk memberikan pembinaan dan arahan atas berjalannya BUMDes serta memfasilitasi kegiatan dan pengembangan BUMDes. Tugas pokok dan fungsi Pembina BUMDes antara lain:

- 1) Sebagai *top leader* kelembagaan BUMDes.
- 2) Sebagai pengawas, pembina, dan penjamin terlaksananya semua keputusan musyawarah desa terkait pengelolaan BUMDes.
- 3) Sebagai pengawas, pembina, dan penjamin terlaksananya rencana kerja BUMDes sesuai ketetapan musyawarah desa.

b) Tugas Badan Pengawas

Badan Pengawas adalah lembaga independen yang bertanggung jawab langsung kepada musyawarah desa, yang berfungsi dan bertanggung jawab untuk melakukan pengawasan semua lembaga BUMDes dalam menjalankan tugas pokok dan fungsinya dan ketaatan atas keputusan musyawarah Desa. Tugas pokok dan tanggung jawab Badan Pengawas antara lain:

- 1) Melakukan pemeriksaan dan evaluasi transaksi, bukti transaksi, dokumen-dokumen, pelaksanaan administrasi dan pelaporan pengelolaan keuangan seluruh lembaga BUMDes.
- 2) Melakukan pengawasan ketaatan pengurus lembaga BUMDes terhadap semua ketetapan musyawarah desa.
- 3) Memantau pelaksanaan tugas dan tanggung jawab pengurus kelembagaan BUMDes.

- 4) Memantau realisasi anggaran dan rencana kerja kelembagaan BUMDes.
 - 5) Menampung pengaduan dari masyarakat.
- c) Tugas Direksi

Direksi adalah susunan pengurus harian BUMDes yang bertugas untuk melakukan pengarahan, koordinasi, serta kontrol berjalannya BUMDes agar senantiasa sesuai dengan visi-misi, tujuan dan target kerja yang telah ditetapkan oleh musyawarah desa.

Tugas Direksi BUMDes antara lain:

- 1) Melakukan persiapan musyawarah atau rapat-rapat BUMDes.
- 2) Memimpin musyawarah atau rapat-rapat koordinasi antar lembaga.
- 3) Menyusun rencana kerja dan rencana anggaran biaya BUMDes serta membuat laporan pertanggung jawaban.
- 4) Menyelesaikan masalah yang timbul dalam hubungan antar lembaga.
- 5) Melakukan kesepakatan kerjasama dengan pihak lain.
- 6) Melakukan evaluasi kerja personil unit usaha.
- 7) Melakukan uji silang untuk mengetahui kebenaran atas pengaduan/temuan pelanggaran yang dilakukan oleh pengurus kelembagaan yang dibentuk BUMDes, serta membuat tindak lanjut penyelesaian.
- 8) Membuat laporan keuangan dan administrasi kegiatan BUMDes secara periodik setiap 1 (satu) bulan sekali sebagai pertanggung jawaban pelaksanaan BUMDes yang diberikan kepada pembina BUMDes.

d) Tugas Pengelola Unit Usaha Desa

Unit usaha adalah jenis kegiatan usaha yang dijalankan/dikelola dan dimiliki oleh BUMDes dalam upaya untuk memenuhi kebutuhan masyarakat sekaligus sebagai unit yang menghasilkan keuntungan secara finansial. Tugas pokok dan tanggung jawab Pengelola Unit Usaha BUMDes adalah sebagai berikut:

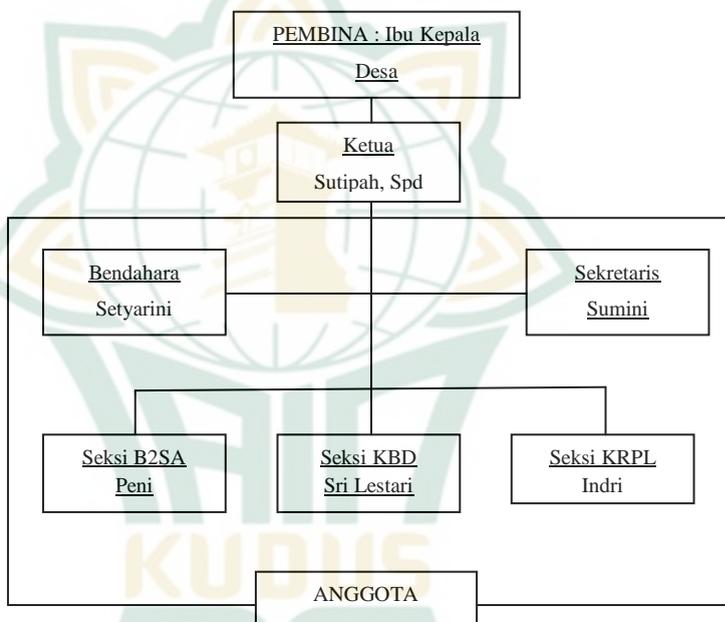
- 1) Melaksanakan tugas-tugas Pengelolaan Unit Usaha yang dimandatkan oleh musyawarah desa.
- 2) Melaksanakan pengelolaan unit usaha agar senantiasa berjalan dengan baik dan dapat memenuhi kebutuhan masyarakat sesuai tujuan didirikannya unit usaha.
- 3) Membuat rencana kerja dan target pendapatan unit usaha yang dikelolanya berdasarkan potensi yang dimiliki.
- 4) Melaksanakan pengelolaan keuangan unit usaha agar efisien dan berdayaguna serta menghasilkan keuntungan bagi pengembangan unit usaha dan pendapatan asli desa.
- 5) Membuat laporan perkembangan kegiatan dalam bentuk laporan bulanan yang ditunjukkan kepada pembina BUMDes secara periodik sebulan sekali.
- 6) Membuat laporan pertanggungjawaban hasil pengelolaan kegiatan kepada masyarakat melalui musyawarah desa sedikitnya sekali dalam setahun.
- 7) Mengembangkan unit usaha dalam upaya pencapaian visi, misi, dan tujuan BUMDes.¹⁰

¹⁰ Hasil dokumentasi BUMDes Desa Sendangcoyo Kecamatan Lasem Kabupaten Rembang.

b. Struktur organisasi Kelompok Wanita Tani (KWT) “Mawar Merah”

Struktur organisasi Kelompok Wanita Tani (KWT) “Mawar Merah” Sendangcoyo Lasem Rembang adalah sebagai berikut :

Gambar 4.2 Gambar Struktur Organisasi Kelompok Wanita Tani (KWT) “Mawar Merah” Sendangcoyo Lasem Rembang



a. Tugas ketua Kelompok Wanita Tani (KWT)

Ketua Kelompok Wanita Tani (KWT) selaku administrator tugas menyusun perencanaan, mengorganisasikan kegiatan, mengarahkan/mengendalikan kegiatan, menentukan kebijakan, mengatur administrasi ketatausahaan, ketenagakerjaan, sarana prasarana, dan keuangan. Menyelenggarakan administrasi yang

meliputi perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengendalian kegiatan produksi.

b. Tugas bendahara

Bendahara Kelompok Wanita Tani (KWT) yang bertugas pada bagian keuangan. Membuat laporan keuangan, mencatat setiap transaksi serta menjamin keamanan keuangan.

c. Tugas sekretaris

Sekretaris Kelompok Wanita Tani (KWT) bertugas mencatat setiap kegiatan yang perlu dicatat, seperti halnya mencatat segala sesuatu saat pertemuan rutin bulanan, mencatat setiap barang yang masuk dan keluar, serta pembukuan keperluan produk unggulan desa.

d. Tugas B2SA

B2SA adalah singkatan dari Bergizi, Beragam, Sehat dan Aman. Tugas dari B2SA adalah memeriksa dan menjamin nilai gizi, keberagaman, kesehatan dan keamanan produk olahan Kelompok Wanita Tani (KWT).

e. Tugas KRPL

KRPL adalah singkatan dari Kawasan Rumah Pangan Lestari. Tugas dari KRPL adalah mengajak, membudayakan dan bersifat membantu pemanfaatan tanah pekarangan warga.

f. Tugas KBD

KBD adalah singkatan dari Kebun Bibit Desa. Tugas dari KBD adalah menyediakan dan membantu pembibitan agar didapatkan produk kualitas unggul dari pertanian.¹¹

¹¹Hasil dokumentasi Kelompok Wanita Tani (KWT) Mawar Merah Desa Sendangcoyo Kecamatan Lasem Kabupaten Rembang.

B. Deskripsi data hasil penelitian peran Kelompok Wanita Tani (KWT) dalam pengembangan usaha agribisnis Desa Sendangcoyo Kecamatan Lasem Kabupaten Rembang

Berdasarkan rumusan masalah pada bab pertama, maka paparan data penelitian ini dikelompokkan menjadi tiga, yaitu : (1) paparan data mengenai peran Kelompok Wanita Tani (KWT) dalam pengembangan potensi usaha agribisnis Desa Sendangcoyo Kecamatan Lasem Kabupaten Rembang (2) kegiatan yang telah dilakukan Kelompok Wanita Tani (KWT) sebagai upaya atau strategi dalam mengembangkan potensi usaha agribisnis Desa Sendangcoyo Kecamatan Lasem Kabupaten Rembang (3) tantangan dan peluang pengembangan usaha agribisnis Desa Sendangcoyo Kecamatan Lasem Kabupaten Rembang.

1. Peran Kelompok Wanita Tani (KWT) dalam pengembangan potensi usaha agribisnis Desa Sendangcoyo Kecamatan Lasem Kabupaten Rembang

Hasil observasi menjelaskan bahwa potensi yang dimiliki Desa Sendangcoyo Kecamatan Lasem Kabupaten Rembang menjadi faktor pendukung utama yang menunjang keberhasilan usaha agribisnis yang ada. Sumber daya alam Desa Sendangcoyo merupakan kekayaan utama daerah pedesaan dalam mengembangkan usahanya, baik agro wisatanya maupun agro industri pengolahan hasil pertanian yang dikelola oleh Kelompok Wanita Tani (KWT) “Mawar Merah”.¹²

Kelompok Wanita Tani (KWT) “Mawar Merah” merupakan salah satu dari banyak pihak yang memanfaatkan kekayaan alam untuk

¹²Hasil observasi di Desa Sendangcoyo Kecamatan Lasem Kabupaten Rembang, tanggal 14 Agustus 2019, pukul 15.00-16.00 WIB.

menjalankan usaha agribisnis. Diantara peran Kelompok Wanita Tani (KWT) “Mawar Merah” yaitu sebagai pengelola produk unggulan desa, yang sebagian besar bahkan seluruhnya adalah hasil bumi Desa Sendangcoyo. Dengan potensi hasil bumi sangat banyak maka selain untuk meningkatkan pendapatan, kegiatan produksi ini juga bertujuan untuk meningkatkan daya jual hasil pertanian masyarakat. Hal tersebut sebagaimana dijelaskan oleh Ibu Sutipah, Spd selaku ketua Kelompok Wanita Tani (KWT) “Mawar Merah” Sendangcoyo Lasem Rembang yang menjelaskan bahwa potensi yang mendukung pengembangan usaha agribisnis Desa Sendangcoyo Lasem Rembang khususnya dalam unit usaha produk unggulan desa adalah mengenai tersedianya bahan baku yang melimpah, contohnya tewel, pisang, dan sukun. Ketika musim bahan baku yang tersedia sangat melimpah sehingga menurunkan harga pasar. Untuk menyiasati hal tersebut, agar meningkatkan harga jual maka diolah menjadi produk-produk olahan.¹³

Diperkuat lagi oleh penjelasan Bapak Tri Wijatmoko bahwa pada dasar pembinaan ditujukan untuk meningkatkan hasil produktifitas pertanian melalui peningkatan kualitas tenaga kerja pertanian. Misalnya, pada produk olahan keripik nangka. Jika dibandingkan bahan mentah langsung dijual dengan produk olahan maka akan lebih menguntungkan ketika telah menjadi produk olahan. Contoh lagi pada produk olahan kunyit asam pada harga kunyit satu kilogram harganya Rp. 2000,-, saat sudah menjadi bubuk jamu kunyit asam

¹³ Hasil wawancara dengan Ibu Sutipah, Spd., selaku ketua Kelompok Wanita Tani (KWT) Mawar Merah Sendangcoyo Lasem Rembang, tanggal 13 Agustus 2019, pukul 18.30-19.30 WIB.

bisa mencapai Rp. 20.000,-, akan lebih menguntungkan bagi pelaku produksi.¹⁴

Selain hasil bumi yang melimpah untuk pengelolaan produk unggulan, Desa Sendangcoyo juga sangat berpotensi untuk mengembangkan wisata alam pedesaan. Sebagaimana pernyataan Bapak Kurnadi, bahwa potensi usaha agribisnis yang dimiliki Desa Sendangcoyo sangat banyak. Ada beragam buah-buahan, termasuk juga alam pegunungannya. Desa Sendangcoyo dimana belum tercemar oleh asap kendaraan maupun asap pabrik, pepohonan juga masih rimbun sehingga udara sekitar sangat sejuk. Potensi demikianlah yang bisa dijual melalui pendirian Desa Wisata.¹⁵

Berdasarkan hasil observasi peran Kelompok Wanita Tani (KWT) dalam pengembangan usaha agribisnis Desa, yaitu meningkatkan kreatifitas anggota, membuka lapangan kerja, sebagai pelaku utama pengolahan produk unggulan Desa, serta mengadakan kegiatan-kegiatan yang bisa menunjang pengembangan potensi usaha agribisnis Desa.¹⁶

a. Meningkatkan kreatifitas anggota

Kelompok Wanita Tani (KWT) “Mawar Merah” mengadakan pertemuan rutin setiap satu bulan sekali pada tanggal 10. Acara tersebut akan diisi dengan pembinaan

¹⁴ Hasil wawancara dengan Bapak Tri Wijatmoko selaku Petugas Penyuluh Lapangan (PPL) Dari Balai Penyuluh Pertanian (BPP) Kecamatan Lasem, tanggal 15 Agustus 2019, pukul 11.22 – 11.45 WIB.

¹⁵ Hasil wawancara dengan Bapak Kurnadi selaku Perangkat Desa Sendangcoyo Lasem Rembang, tanggal 2 Agustus 2019, pukul 19.10-19.50 WIB.

¹⁶ Hasil observasi di Kelompok Wanita Tani (KWT) Mawar Merah Sendangcoyo Lasem Rembang, tanggal 16 Agustus 2019, pukul 09-00-11.00 WIB.

dari Petugas Penyuluh Lapangan (PPL) dari Balai Penyuluh Pertanian (BPP) Kecamatan Lasem. Dalam pembinaannya Bapak Tri Wijatmoko menjelaskan bahwa dalam bertani ibu-ibu anggota Kelompok Wanita Tani (KWT) “Mawar Merah” dianjurkan untuk menggunakan bahan yang sesederhana mungkin, namun tetap menghasilkan produk pertanian yang berkualitas.”

Seperti pada pertemuan tanggal 15 agustus 2019, ibu-ibu anggota Kelompok Wanita Tani (KWT) “Mawar Merah” mengikuti pembinaan penanaman sayuran dengan media botol bekas dengan tehnik hidroponik. Bapak Tri Wijatmoko memperkuat pernyataannya dengan mengatakan bahwa pertemuan hari itu diisi dengan pengenalan bertani menggunakan tehnik hidroponik menggunakan media botol dan sterofom bekas. Ibu-ibu diajarkan untuk menggunakan barang-barang yang tersedia dirumah namun tidak digunakan lagi. Sehingga dapat lebih dimanfaatkan untuk kegiatan bertani. Memanfaatkan pckarangan yang keuntungan.

Selain diajarkan menggunakan barang bekas, ibu~ibu juga diajarkan meskipun sempit, dengan menggunakan tehnik hidroponik dapat menghasilkan membuat pupuk organik dengan memanfaatkan buah atau sayur yang sudah tidak dapat dikonsumsi. Beliau mengatakan bahwa dalam pemupukan dapat membuat pupuk sendiri dari buah-buahan atau sayur-sayuran yang sudah tidak dapat dikonsumsi, misalnya sayur-sayur yang sudah layu tapi bukan yang sudah busuk. Atau buah-buahan yang dijual di pasar yang sekiranya sudah tidak layak jual

sehingga dapat dibeli dengan harga murah. Maka diproses dimanfaatkan untuk pupuk sehingga lebih ekonomis.¹⁷

Tidak hanya dijelaskan secara teori, ibu-ibu anggota KWT juga mempraktikkannya secara langsung. Memanfaatkan sisa ruang pekarangan meskipun sempit dimanfaatkan semaksimal mungkin. Hingga keterampilan ibu-ibu KWT meningkat dan mampu membantu perekonomian keluarga petani.¹⁸

b. Membuka lapangan kerja

Dengan adanya kegiatan pengolahan produk unggulan desa, akan membutuhkan tenaga dalam prosesnya. Ini akan menyediakan lapangan pekerjaan bagi warga masyarakat Desa Sendangcoyo. Sebagian besar tenaga pekerja masih dalam ruang lingkup anggota Kelompok Wanita Tani (KWT) “Mawar Merah”, namun juga ada beberapa warga yang dipekerjakan meskipun sifatnya hanya membantu.¹⁹ Sesuai dengan penjelasan Ibu Sumini, bahwa selain menambah pengetahuan, menambah pengalaman dan keterampilan, kegiatan KWT

¹⁷ Hasil wawancara dengan Bapak Tri Wijatmoko selaku Petugas Penyuluh Lapangan (PPL) Dari Balai Penyuluh Pertanian (BPP) Kecamatan Lasem, tanggal 15 Agustus 2019, pukul 11.22 – 11.45 WIB.

¹⁸ Hasil observasi di kegiatan pertemuan rutin dan pembinaan Kelompok Wanita Tani (KWT) Mawar Merah Sendangcoyo Lasem Rembang, tanggal 15 Agustus 2019, pukul 10.00-12.00 WIB.

¹⁹ Hasil observasi di Kelompok Wanita Tani (KWT) Mawar Merah Sendangcoyo Lasem Rembang, tanggal 16 Agustus 2019, pukul 09-00-11.00 WIB.

juga memberikan kegiatan yang bermanfaat dan menghasilkan.²⁰

Dengan membuka lapangan kerja tujuan desa dalam mengembangkan usaha agribisnis, yaitu meningkatkan taraf hidup warga masyarakat Desa Sendangcoyo akan tercapai. Seperti penjelasan Bapak Kurnadi, bahwa tujuan awal pendirian unit-unit usaha desa adalah untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat Desa Sendangcoyo. Maka dengan unit-unit usaha tersebut, dapat meningkatkan nilai jual hasil pertanian sehingga tujuan tersebut dapat terpenuhi.²¹

Diperkuat dengan penjelasan Ibu Sitipah, Spd bahwa usaha tersebut juga mampu mempermudah petani dalam menjual hasil pertaniannya. Selain itu juga membuka lapangan kerja untuk ibu-ibu petani dalam unit usaha produk unggulan Desa Sendangcoyo.²²

c. pelaku utama kegiatan pengolahan produk unggulan desa

Dalam kegiatan pengolahan produk unggulan desa, semua kegiatan dilakukan oleh Kelompok Wanita Tani (KWT) “Mawar Merah”. Dari mulai pengolahan, pengemasan, hingga pemasaran produk. Seperti pernyataan dan' Ibu Sutipah, Spd bahwa Kelompok

²⁰Hasil wawancara dengan Ibu Sumini selaku anggota Kelompok Wanita Tani (KWT) Mawar Merah Sendangcoyo Lasem Rembang, tanggal 14 Agustus 2019, pukul 19.20-19.45 WIB.

²¹Hasil wawancara dengan Bapak Kurnadi selaku Perangkat Desa Sendangcoyo Lasem Rembang, tanggal 2 Agustus 2019, pukul 19.10-19.50 WIB.

²² Hasil wawancara dengan Ibu Sutipah, Spd., selaku ketua Kelompok Wanita Tani (KWT) Mawar Merah Sendangcoyo Lasem Rembang, tanggal 13 Agustus 2019, pukul 18.30-19.30 WIB.

Wanita Tani (KWT) “Mawar Merah” merupakan pihak yang mengelola unit usaha produk unggulan desa.²³

Diperkuat oleh penjelasan Bapak Kumadi selaku Perangkat Desa mengatakan bahwa semua kegiatan dalam memproduksi produk-produk unggulan memang dari anggota Kelompok Wanita Tani (KWT) “Mawar Merah”, dari mulai manajemen, kegiatan produksi hingga pemasaran hasil olahan, meskipun ada beberapa warga yang dipekerjakan.²⁴

- d. Mengadakan kegiatan-kegiatan yang bisa menunjang pengembangan potensi usaha agribisnis desa

Dengan potensi-potensi alam yang ada di Desa Sendangcoyo, Kelompok Wanita Tani (KWT) “Mawar Merah” banyak mengadakan kegiatan-kegiatan yang menyangkut pengembangan usaha agribisnis desa. Mulai dari mengembangkan kualitas tenaga kerja, seperti mengikuti pembinaan dan pelatihan-pelatihan, mengembangkan keberagaman, hingga memperluas pemasaran produk unggulan Desa Sendangcoyo. Tidak hanya melalui onlinemaupun memperkenalkan secara langsung produk unggulan tersebut, Kelompok Wanita Tani (KWT) “Mawar Merah” juga mengikuti berbagai acara dengan maksud mengenalkan produk-produk unggulan Desa Sendangcoyo, seperti

²³ Hasil wawancara dengan Ibu Sutipah, Spd., selaku ketua Kelompok Wanita Tani (KWT) Mawar Merah Sendangcoyo Lasem Rembang, tanggal 13 Agustus 2019, pukul 18.30-19.30 WIB.

²⁴ Hasil wawancara dengan Bapak Kurnadi selaku Perangkat Desa Sendangcoyo Lasem Rembang, tanggal 2 Agustus 2019, pukul 19.10-19.50 WIB.

pernyataan Ibu Sumini, bahwa ketika beliau tergabung dalam anggota Kelompok Wanita Tani (KWT) “Mawar Merah” sering mengikuti kegiatankegiatan penunjang. Seperti halnya turut hadir dalam pameran bazar di Rembang dan juga di Vihara Ratana Vana Arama.Selain menambah pengetahuan dan pengalaman kegiatan tersebut juga dapat digunakan untuk memasarkan hasil olahan secara langsung.²⁵

Produk unggulan tersebut juga akan lebih dikenal sebagai identitas Desa Sendangcoyo, seperti penjelasan Ibu Sutipah, Spd selaku ketua Kelompok Wanita Tani (KWT) “Mawar Merah”, bahwa berhubung produk-produk olahan yang dihasilkan Desa Sendangcoyo adalah satu-satunya yang ada di Kabupaten Rembang maka minat konsumen sangat tinggi. Seperti abon tewel, ceriping nangka dan ceriping bothe. Oleh karenanya, produk unggulan Desa Sendangcoyo dikenal sebagai identitas desa.²⁶

Bapak Dedy Yuniato, S.Sos juga memperkuat hal tersebut dengan mengatakan bahwa produk-produk olahan tersebut bisa menjadi pembeda antara Wisata Sendangcoyo dengan wisata yang lain.²⁷

²⁵Hasil wawancara dengan Ibu Sumini selaku anggota Kelompok Wanita Tani (KWT) Mawar Merah Sendangcoyo Lasem Rembang, tanggal 14 Agustus 2019, pukul 19.20-19.45 WIB.

²⁶ Hasil wawancara dengan Ibu Sutipah, Spd., selaku ketua Kelompok Wanita Tani (KWT) Mawar Merah Sendangcoyo Lasem Rembang, tanggal 13 Agustus 2019, pukul 18.30-19.30 WIB.

²⁷ Hasil wawancara dengan Bapak Dedy Yuniato, S.Sos selaku manajer BUMDes Mekar Abadi Sendangcoyo Lasem Rembang, tanggal 16 Agustus 2019, pukul 18.20-18.45 WIB.

2. Kegiatan yang dilakukan Kelompok Wanita Tani (KWT) sebagai upaya atau strategi dalam mengembangkan potensi usaha agribisnis Desa Sendangcoyo Kecamatan Lasem Kabupaten Rembang

Hasil dokumentasi visi Kelompok Wanita Tani (KWT) “Mawar Merah” Desa Sendangcoyo Kecamatan Lasem Kabupaten Rembang, yaitu unggul dalam kualitas, cita rasa, nilai gizi, pelayanan terbaik kepada konsumen serta bermanfaat bagi anggota dan warga masyarakat.²⁸ Untuk mewujudkan visi tersebut, anggota Kelompok Wanita Tani (KWT) “Mawar Merah” mengikuti banyak kegiatan. Seperti yang dijelaskan Ibu Sumini, bahwabeliau banyak mengikuti berbagai kegiatan seperti kegiatan pembinaan, pengolahan produk unggulan dan juga kegiatan-kegiatan bazar.²⁹

Kegiatan yang paling ditekankan adalah pembinaan dari PPL Kecamatan, yang merupakan upaya pengembangan kualitas tenaga kerja pertanian anggota Kelompok Wanita Tani (KWT) “Mawar Merah” agar meningkatkan kualitas dan kuantitas /dari pertanian maupun produk olahan, yang telah dijelaskan oleh Ibu Sutipah, Spd bahwa kegiatan pertama dan yang utama adalah pertemuan rutin yang diisi dengan pembinaan-pembinaan dari Petugas Penyuluh Lapangan (PPL) dari Balai Penyuluh Penanian (BPP) Kecamatan Lasem.³⁰

²⁸Hasil dokumentasi visi Kelompok Wanita Tani (KWT) Mawar Merah Sendangcoyo Lasem Rembang.

²⁹Hasil wawancara dengan Ibu Sumini selaku anggota Kelompok Wanita Tani (KWT) Mawar Merah Sendangcoyo Lasem Rembang, tanggal 14 Agustus 2019, pukul 19.20-19.45 WIB.

³⁰Hasil wawancara dengan Ibu Sutipah, Spd., selaku ketua Kelompok Wanita Tani (KWT) Mawar Merah Sendangcoyo Lasem Rembang, tanggal 13 Agustus 2019, pukul 18.30-19.30 WIB.

Bapak Tri Wijatmoko juga menjelaskan bahwa tujuan utama dalam pembinaan tersebut adalah memberikan wawasan dan ilmu, dengan harapan selain menerima peserta pembinaan juga mau melakukan sehingga dapat meningkatkan pendapatan petani.

Tujuan dari pembinaan tersebut bisa terwujud apabila ada kemauan peserta pembinaan untuk memaksimalkan wawasan yang didapatkan. Seperti penjelasan Bapak Tri Wijatmoko bahwa ilmu yang diberikan akan berguna jika sasaran atau penerimanya mau melakukan, jika tidak dilakukan ilmu itu akan percuma dan tidak produktif.³¹

3. Tantangan dan peluang pengembangan usaha agribisnis Desa Sendangcoyo Kecamatan Lasem Kabupaten Rembang

Dalam pengembangan usaha agribisnis Desa Sendangcoyo Kecamatan Lasem Kabupaten Rembang tentu terdapat tantangan, peluang dan prospek dalam mengembangkan usaha. Di dalam penelitian ini akan dijelaskan tantangan peluang dan prospek potensi usaha agribisnis Desa Sendangcoyo Kecamatan Lasem Kabupaten Rembang.

a. Tantangan

Adapun tantangan yang dihadapi Kelompok Wanita Tani (KWT) “Mawar Merah” dalam mengembangkan usaha pengolahan produk unggulan Desa Sendangcoyo Kecamatan Lasem Kabupaten Rembang adalah mengenai kesediaan bahan baku, telah dijelaskan Ibu Sutipah, Spd, bahwa

³¹ Hasil wawancara dengan Bapak Tri Wijatmoko selaku Petugas Penyuluh Lapangan (PPL) Dari Balai Penyuluh Pertanian (BPP) Kecamatan Lasem, tanggal 15 Agustus 2019, pukul 11.22 – 11.45 WIB.

meskipun dekat, bahan baku hanya tersedia saat musimnya saja, ketika belum musimnya bahan baku produk olahan akan sulit didapatkan.³²

Untuk menghadapi tantangan tersebut, Bapak Kurnadi selaku Perangkat Desa menjelaskan bahwa tantangan tersebut dapat dibantu dengan adanya Desa Kawasan. Desa Kawasan merupakan desa-desa penyanggah wisata yang terdiri dari Desa Sendangcoyo, Desa Goak, Desa Kajar, Desa Wamgunung, Dan Desa Banyu Urip dengan nama *Kanung Argo Soko*. Pembentukan Desa Kawasan bertujuan untuk membangun kerjasama antar desa wisata dalam pengembangan unit usaha masing-masing desa. Contohnya dalam unit usaha produk unggulan Desa Sendangcoyo, jika memang kekurangan, sedangkan desa lain yang tergabung dalam Desa Kawasan bahan baku tersedia maka dapat didatangkan dari desa-desa tersebut.³³

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan ditemukan tantangan lain yaitu dari sarana prasarana yang dimiliki Kelompok Wanita Tani (KWT) “Mawar Merah”, masih banyak yang perlu dikembangkan. Yang pertama, Kelompok Wanita Tani (KWT) “Mawar Merah” belum memiliki gedung khusus untuk melakukan kegiatan-kegiatannya, sehingga masih memanfaatkan gedung sanggar seni Desa

³² Hasil wawancara dengan Ibu Sutipah, Spd., selaku ketua Kelompok Wanita Tani (KWT) Mawar Merah Sendangcoyo Lasem Rembang, tanggal 13 Agustus 2019, pukul 18.30-19.30 WIB.

³³ Hasil wawancara dengan Bapak Kurnadi selaku Perangkat Desa Sendangcoyo Lasem Rembang, tanggal 2 Agustus 2019, pukul 19.10-19.50 WIB.

Sendangcoyo maupun rumah pribadi anggota. Kedua, karena belum memiliki tempat khusus konsumen saat ingin membeli harus menghubungi pihak yang bersangkutan dahulu, tidak ada tempat yang langsung bisa didatangi untuk membeli produk unggulan Desa Sendangcoyo.³⁴ Seperti penjelasan Bapak Dedy Yuniyanto, S.Sos, bahwa unit-unit usaha Desa Sendangcoyo masih banyak yang perlu dikembangkan, karena sangat disayangkan ketika ada potensi yang unggul tetapi tidak dimanfaatkan.³⁵

b. Peluang

Berikut ini adalah penjelasan mengenai peluang pengembangan potensi usaha agribisnis Desa Sendangcoyo Kecamatan Lasem Kabupaten Rembang.

Hasil observasi menjelaskan bahwa keadaan alam dan ketersediaan bahan baku yang melimpah memberikan peluang kepada Desa Sendangcoyo dalam mengembangkan unit-unit usaha desa. Tidak terkecuali dalam unit usaha pengolahan produk unggulan Desa Sendangcoyo yang dikelola Kelompok Wanita Tani (KWT) “Mawar Merah”. Ketersediaan bahan baku yang melimpah akan menekan harga menjadi lebih murah. Selain itu kontribusi dari pihak desa sangat baik, sehingga memperkuat peluang pengembangan unit-unit usaha, dikoniirmasi oleh pernyataan Ibu Sutipah,Spd bahwa ketersediaan bahan

³⁴Hasil observasi di Kelompok Wanita Tani (KWT) Mawar Merah Sendangcoyo Lasem Rembang, tanggal 16 Agustus 2019, pukul 09-00-11.00 WIB.

³⁵ Hasil wawancara dengan Bapak Dedy Yuniyanto, S.Sos selaku manajer BUMDes Mekar Abadi Sendangcoyo Lasem Rembang, tanggal 16 Agustus 2019, pukul 18.20-18.45 WIB.

baku yang melimpah mempermudah dalam memproduksi produk-produk olahan, dan dukungan dari desa juga sangat baik.³⁶

Hasil observasi menjelaskan bahwa Pemerintah Desa memegang kekuasaan tertinggi dalam semua kebijakan yang ada di desa. Maka bentuk dukungan terbesar adalah dari Pemerintah Desa, yang telah dijelaskan oleh Bapak Dedy Yunianto, S.Sos, bahwa dukungan datang dari berbagai pihak. Dinas pariwisata sangat mendukung dengan adanya kegiatan wisata di Desa Sendangcoyo. Meskipun begitu, dukungan terbesar datang dari Pemerintah Desa Sendangcoyo karena ada anggaran untuk mengembangkan unit-unit usaha yang dimasukkan dalam APBDes.³⁷

Diperkuat oleh penjelasan Bapak Kurnadi bahwa desa akan selalu mendukung kegiatan-kegiatan Kelompok Wanita Tani (KWT) ataupun kelompok lain yang sifatnya membangun ekonomi desa. Beliau juga mengatakan bahwa dukungan tidak hanya dari dalam saja, banyak juga dukungan dari luar. Karena sebuah usaha tidak dapat berdiri sendiri. Bahkan banyak tawaran-tawaran untuk menanam modal di Desa Wisata Sendangcoyo Asri. Terakhir kali Bapak Wakil Bupati menawarkan untuk menanam modal, namun masih menjadi pertimbangan pihak-pihak terkait karena masih banyak yang harus

³⁶ Hasil wawancara dengan Ibu Sutipah, Spd., selaku ketua Kelompok Wanita Tani (KWT) Mawar Merah Sendangcoyo Lasem Rembang, tanggal 13 Agustus 2019, pukul 18.30-19.30 WIB.

³⁷ Hasil wawancara dengan Bapak Dedy Yunianto, S.Sos selaku manajer BUMDes Mekar Abadi Sendangcoyo Lasem Rembang, tanggal 16 Agustus 2019, pukul 18.20-18.45 WIB.

dipersiapkan ketika memasukkan pihak lain dalam unit-unit usaha.³⁸

C. Analisis Data

1. Peran Kelompok Wanita Tani (KWT) dalam pengembangan usaha agribisnis Desa Sendangcoyo Kecamatan Lasem Kabupaten Rembang

Pendekatan pembangunan ekonomi dalam rangka mendayagunakan keunggulan komparatif menjadi keunggulan bersaing perlu diubah dari pembangunan pertanian menjadi pembangunan sistem agribisnis di mana pertanian, industri hulu pertanian, industri hilir pertanian, serta jasa-jasa pendukung dikembangkan secara harmonis dan simultan. Pembangunan sistem agribisnis tersebut perlu ditempatkan bukan saja sebagai pendekatan baru pembangunan, tetapi lebih dari itu, pembangunan sistem agribisnis perlu dijadikan penggerak utama (*grand strategy*) pembangunan secara keseluruhan (*agribusiness led development*).³⁹

Kelompok Wanita Tani (KWT) sebagai unit usaha tani terkecil perlu mendapat perhatian khusus agar perannya dalam pengembangan ekonomi melalui usaha agribisnis bisa memberikan hasil maksimal. Secara umum wanita memiliki tiga fungsi utama yang sangat berkaitan dengan kedudukan dan peran wanita yaitu fungsi reproduksi, fungsi sosialisidan fungsi produksi. Fungsi reproduksi sering dihubungkan dengan hak dan kewajiban sekaligus sebagai

³⁸Hasil wawancara dengan Bapak Kurnadi selaku Perangkat Desa Sendangcoyo Lasem Rembang, tanggal 2 Agustus 2019, pukul 19.10-19.50 WIB.

³⁹ Muhammad Firdaus, Manajemen Agribisnis (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2018), 15.

kelebihan dan kelemahan wanita. Fungsi sosialisasi berkaitan erat dengan fungsi dan tanggung jawabnya dalam mempersiapkan anak anaknya masuk ke dalam pergaulan masyarakat luas, dimana pengasuhan dan pendidikan boleh dilakukan oleh orang lain tetapi tanggung jawabnya tetap terletak pada seorang ibu. Fungsi produksi berkaitan dengan fungsi ekonomis wanita/ibu, sejalan dengan kemajuan jaman peningkatan kesempatan dan pendidikan memungkinkan wanita/ibu tidak saja berperan ekonomis secara tidak langsung tetapi dapat langsung menerima hasil baik berupa uang ataupun barang sebagai imbalan dalam melakukan pekerjaan ekonomi.⁴⁰

Beberapa kegiatan Kelompok Wanita Tani (KWT) “Mawar Merah” yang dilakukan, umumnya ditujukan untuk mengembangkan kualitas ibu-ibu petani sehingga sasaran kegiatannya adalah perekonomian petani Desa Sendangcoyo. Dalam melakukan kegiatannya, target utamanya adalah untuk meningkatkan mutu hasil pertanian pedesaan baik secara kualitas maupun kuantitas, terwujudnya petani yang terampil dan mampu mengaktualisasikan diri dalam pengembangan usaha agribisnis desa, menghasilkan produk-produk pertanian yang berkualitas dan menguntungkan serta bermanfaat bagi kehidupan masyarakat pedesaan.

Sebagaimana observasi yang peneliti lakukan pada Kelompok, Wanita Tani (KWT) “Mawar Merah” Desa Sendangcoyo Kecamatan Lasem Kabupaten Rembang bahwa peran Kelompok Wanita Tani (KWT) dalam pengembangan potensi usaha agribisnis Desa yaitu:

⁴⁰ Jefri Putri Nugraha, “Manajemen Agribisnis Syari’ah dalam Perspektif Ekonomi Islam,” *Jurnal Studi Agama Islam* 11, No.1, (2018), 3-4.

a. Meningkatkan kreatifitas anggota

Dalam rangka meningkatkan kreatifitas petani Desa, Kelompok Wanita Tani (KWT) “Mawar Merah” menjadi tempat menyalurkan pembinaan dari Dinas Pertanian melalui Balai Penyuluh Pertanian (BPP) Kecamatan Lasem. Karena kegiatan pembinaan merupakan sumber utama yang menjadi inspirasi peningkatan keterampilan berusaha tani anggota Kelompok Wanita Tani (KWT) “Mawar Merah”.

Oleh karena itu setiap pertemuan rutin bulanan, selalu diisi dengan pembinaan oleh Petugas Penyuluh Lapangan (PPL) dari Balai Penyuluh Pertanian (BPP) Kecamatan Lasem, dan dilanjutkan praktik langsung oleh anggota Kelompok Wanita Tani (KWT) “Mawar Merah”. Hal ini akan meningkatkan wawasan anggota Kelompok Wanita Tani (KWT) “Mawar Merah” yang menunjang keberhasilan usaha pertanian dan akan mendapatkan keuntungan maksimal.

Dalam pembinaannya, seorang petugas penyuluh selalu mengajarkan sesuatu yang bermanfaat bagi peserta pembinaan. Selain itu, petugas penyuluh ketika membina juga selalu memberikan pembinaan terbaik bagi peserta baik dari segi teori maupun praktik.

Dan ketika memberikan pembinaan, petugas penyuluhan selalu memberikan pengarahan serta motivasi langsung kepada anggota Kelompok Wanita Tani (KWT) “Mawar Merah” supaya lebih giat dan semangat lagi dalam mengembangkan usaha-usaha agribisnis yang ada di Desa baik usaha pribadi, usaha Kelompok Wanita Tani (KWT). maupun unit usaha Desa Sendangcoyo.

Keadaan penanian yang bagus akan mengumungkan bagi usaha-usaha agribisnis yang lain, contohnya untuk Desa Wisata Sendangcoyo Asri. Hijaunya alam pedesaan akan mempercantik lingkungan yang merupakan ciri khas wisata pegunungan, akan lebih menarik bagi pengunjung.

Tidak hanya menguntungkan untuk usaha agribisnis secara umum, peningkatan keterampilan petani juga dapat dimanfaatkan untuk kepentingan pribadi. Contohnya pembinaan dalam pemanfaatan area pekarangan. Hal ini bisa dimanfaatkan secara pribadi untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari.

b. Membukal lapangan kerja

Seperti halnya unit usaha yang lain, Kelompok Wanita Tani (KWT) “Mawar Merah” juga mempunyai peran dalam menciptakan lapangan kerja. Yang mampu menampung ibu-ibu petani yang tadinya hanya mengurus rumah tangga atau mengums ladang sendiri, dengan adanya usaha produk unggulan desa kini mampu memberikan penghasilan tambahan dari kegiatan tersebut bagi anggota Kelompok Wanita Tani (KWT) “Mawar Merah” maupun beberapa warga yang tergabung sebagai pekerja.

Dalam kegiatan pengolahan produk unggulan Desa, Kelompok Wanita Tani (KWT) “Mawar Merah” memberikan sesuatu yang bermanfaat dan menghasilkan bagi anggota, pekerja, dan pihak-pihak yang terkait. Selain itu, Kelompok Wanita Tani (KWT) “Mawar Merah” juga memudahkan petani dalam menjual hasil pertanian khususnya bahan baku dari produk unggulan Desa Sendangcoyo. Hal ini akan meringankan

beban pekerjaan petani desa mengenai efisiensi waktu, tenaga, dan biaya transportasi.

- c. Sebagai pelaku utama pengolahan produk unggulan Desa

Dari seluruh kegiatan pengolahan produk unggulan desa, pengelola seutuhnya adalah dari Kelompok Wanita Tani (KWT) “Mawar Merah”. Dari tahap awal hingga akhir pemasaran. Kelompok Wanita Tani (KWT) “Mawar Merah” sebagai penggerak perputaran ekonomi dalam lingkup pengolahan produk unggulan Desa Sendangcoyo. Mereka memberikan pikiran dan tenaganya untuk mengembangkan unit usaha desa, sehingga mampu terwujud Desa Sendangcoyo yang makmur dan sejahtera.

- d. Mengadakan kegiatan-kegiatan yang bisa menunjang pengembangan potensi usaha agribisnis desa.

Diantara kegiatan-kegiatan yang diadakan Kelompok Wanita Tani (KWT) “Mawar Merah” dalam pengembangan potensi usaha agribisnis Desa Sendangcoyo Kecamatan Lasem Kabupaten Rembang antara lain:

- 1) Pembinaan sekaligus praktik setiap pertemuan rutin

Pembinaan dilakukan oleh Petugas Penyuluh Lapangan (PPL) dari Balai Penyuluh Pertanian (BPP) Kecamatan Lasem, dan diikuti oleh anggota Kelompok Wanita Tani (KWT) “Mawar Merah”. Pembinaan dilakukan rutin tanggal 10 setiap bulan, meskipun terkadang ada pengalihan tanggal pada waktu tertentu, namun tetap diadakan setiap bulannya.

Kegiatan ini dilakukan untuk mengembangkan kualitas tenaga kerja pertanian dari anggota Kelompok Wanita Tani (KWT) “Mawar Merah” dan menambah inovasi baru yang mampu meningkatkan keuntungan dimasa mendatang.

2) Kegiatan pengolahan produk unggulan desa

Kegiatan ini adalah kegiatan utama yang dilakukan Kelompok Wanita Tani (KWT) “Mawar Merah” yang merupakan salah satu unit usaha Desa Sendangcoyo Kecamatan Lasem Kabupaten Rembang. Kegiatan tersebut akan menguntungkan secara finansial. Selain itu, hal ini juga akan memupuk jiwa bcmirusaha bagi anggota Kelompok Wanita Tani (KWT) "Mawar Merah", menjadi contoh pemanfaatan potensi alam pedesaan, yang diaplikasikan untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat Desa Sendangcoyo.

3) Pemasaran produk unggulan desa

Kelompok Wanita Tani (KWT) “Mawar Merah” melakukan kegiatan pemasaran melalui jejaring sosial dan juga secara langsung. Selain memiliki akun sendiri Kelompok Wanita Tani (KWT) “Mawar Merah” juga bekerjasama dengan pihak desa dan BUMDes untuk saling memikul tanggungjawab dalam memasarkan basil unit-unit usaha desa.

2. Kegiatan yang telah dilakukan Kelompok Wanita Tani (KWT) “Mawar Merah” sebagai upaya atau strategi dalam mengembangkan potensi usaha agribisnis Desa Sendangcoyo Kecamatan Lasem Kabupaten Rembang

Reorientasi arah pembangunan pertanian pada dasarnya adalah rancangan strategi untuk dapat menjawab tantangan-tantangan masa depan, yang pada hakikatnya merupakan antisipasi untuk menangkap signal-signal dari adanya kecenderungan dan perubahan lingkungan strategi, baik lingkungan global maupun nusantara. Meskipun ada perubahan orientasi dan wawasan tetapi tujuan pembangunan pertanian tetap konsisten diarahkan kepada perwujudan amanat pembangunan nasional, yaitu untuk meningkatkan pendapatan dan taraf hidup petani, memperluas lapangan kerja dan kesempatan usaha, serta memenuhi permintaan dan memperluas pasar, melalui pengembangan postur pertanian yang maju, efisien dan tangguh, serta yang semakin mampu meningkatkan dan menganekaragamkan hasil, meningkatkan dan menganekaragamkan hasil, meningkatkan mutu dan derajat pengolahan produksi, dan meunjang pembangunan wilayah.⁴¹

Kelompok Wanita Tani (KWT) “Mawar Merah” telah melakukan banyak upaya untuk ikut berperan dalam pengembangan usaha agribisnis Desa Sendangcoyo Kecamatan Lasem Kabupaten Rembang. Diantaranya ada pembinaan rutin dalam rangka peningkatan keterampilan anggota, mengelola pengolahan produk unggulan desa hingga pemasarannya.

Dari berbagai kegiatan, hal utama yang dilakukan Kelompok Wanita Tani (KWT) “Mawar

⁴¹ Soetrisno dan Anik Suwandari, *Pengantar Ilmu Pertanian (Agraris Agribisnis Industri)*(Malang: Intimedia, 2016), 131-132.

Merah” adalah mengelola unit usaha pengolahan produk unggulan Desa Sendangcoyo. Kelompok Wanita Tani (KWT) “Mawar Merah” dipercaya untuk sepenuhnya mengelola pengolahan produk unggulan desa.

Produksi dapat dinyatakan sebagai perangkat prosedur dan kegiatan yang terjadi dalam penciptaan produk (barang atau jasa), baik berupa kegiatan usahatani maupun kegiatan pabrikasi, sehingga tidak begitu sukar mengkaji manajemen produksi/operasi agribisnis sebagai pendukung dari proses produksi. Pada masa awal perkembangan disiplin produksi agribisnis, usahatani dan pabrikasi yang paling menguntungkan dari kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK).⁴²

Menurut pandangan ekonomi Islam, kegiatan ekonomi harus dijalankan dengan penelitian, dan cara berfikir pada nilai-nilai moral Islam dan nilai-nilai ekonomi. Karena itu, nilai-nilai yang terkandung dalam ekonomi Islam bersumber dari Al-Qur’an dan sunnah.⁴³ Salah satunya mengenai pertanggungjawaban. Maka dalam melakukan kegiatan ekonomi, pelaku ekonomi memiliki tanggung jawab untuk berperilaku ekonomi yang benar, amanah, dan berkontribusi dalam pengembangan kesejahteraan desa secara umum. Dalam praktiknya, menurut hasil observasi dan wawancara anggota Kelompok Wanita Tani (KWT) “Mawar Merah” telah menjunjung tinggi tanggungjawab tersebut dengan menjalankan unit

⁴² Abd. Rahim dan Diah Retno Dwi Hastuti, *Sistem Manajemen Agribisnis* (Makassar: State University Of Makassar Press, 2005), 79.

⁴³ Murni Retiwiranti, *Analisis Peran Ekonomi Kreatif pada Masyarakat dalam Meningkatkan Pendapatan Rumah Tangga Melalui Budidaya Tanaman Biofarmaka dalam Perspektif Ekonomi Islam*, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2018.

usaha produksi dengan tidak merusak kelestarian alam serta memanfaatkan kreatifitas yang dimiliki dari pembinaan sehingga dapat mengolah hasil pertanian agar meningkatkan nilai jual dan meraih keuntungan. Hal ini dijelaskan dalam Q.S Al-Baqarah Ayat 30, sebagai berikut:

وَإِذْ قَالَ رَبُّكَ لِلْمَلَائِكَةِ إِنِّي جَاعِلٌ فِي الْأَرْضِ خَلِيفَةً ۗ قَالُوا أَتَجْعَلُ فِيهَا مَنْ يُفْسِدُ فِيهَا وَيَسْفِكُ الدِّمَاءَ وَنَحْنُ نُسَبِّحُ بِحَمْدِكَ وَنُقَدِّسُ لَكَ ۗ قَالَ إِنِّي أَعْلَمُ مَا لَا تَعْلَمُونَ ﴿٣٠﴾

Artinya: "ingatlah ketika Tuhanmu bernman kepada Para Malaikat: "Sesungguhnya aku hendak menjadikan seorang khalifah di muka bumi'." mereka berkata: "Mengapa Engkau hendak menjadikcm (khalifah) di bumi itu orang yang akan membuat kerusakan padanyya dan menumpahkan darah, Padahal Kami Senantiasa bertasbih dengan memuji Engkau dan mensucikan Engkau?" Tuhan berfirman: "Sesungguhnya aku mengetahui apa yang tidak kamu ketahui. " (Q.S Al-Baqarah: 30)⁴⁴

⁴⁴ Alquran, Al-Baqarah ayat 30, *Alquran Dan Terjemahannya* (Bandung: Kementrian Agama RI, Syamil Quran, 2012), 6.

3. Tantangan dan peluang pengembangan usaha agribisnis Desa Sendangcoyo Kecamatan Lasem Kabupaten Rembang

Pengembangan unit-unit usaha agribisnis Desa Sendangcoyo Kecamatan Lasem Kabupaten Rembang tidak lepas dari tantangan dan peluang. Tidak semua kegiatan berjalan dengan lancar. Ada beberapa faktor pendukung yang menciptakan peluang dan faktor penghambat yang menjadi tantangan dalam mengembangkan usaha agribisnis Desa Sendangcoyo.

Dalam melakukan pengembangan unit-unit usaha, target utamanya adalah untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat Desa Sendangcoyo. Begitupun dengan Kelompok Wanita Tani (KWT) “Mawar Merah”, dalam semua kegiatan ditujukan untuk meningkatkan kesejahteraan anggota maupun masyarakat secara umum. Unit-unit usaha akan memberikan kesempatan bagi pengelola untuk berperan aktif, kreatif, inovatif dan produktif.

Berdasarkan hasil penelitian melalui wawancara, observasi dan dokumentasi yang peneliti lakukan di Desa Sendangcoyo Kecamatan Lasem Kabupaten Rembang, maka terdapat beberapa faktor pendukung yang menciptakan peluang usaha dan faktor penghambat yang memberi tantangan dalam pengembangan unit-unit usaha Desa Sendangcoyo. Adapun faktor pendukung yang menciptakan peluang usaha agribisnis dan faktor penghambat yang menjadi tantangan dalam mengembangkan unit-unit usaha adalah: ‘

1. Tantangan

Rendahnya pendapatan penduduk pedesaan, terutama yang bekerja di sektor pertanian ada hubungannya dengan struktur pertanian atau pedesaan yang kurang kondusif

bagi perkembangan agribisnis yang dinamik dan kompetitif, karena sosok usaha tani yang lemah, prasarana fisik dan non fisik yang masih belum memadai, serta terbatasnya jangkauan pasar. Hampir seluruh produksi pangan dan sebagian besar hasil perkebunan, peternakan dan perikanan adalah hasil dari jerih payah petani, peternak dan nelayan yang tertumpu pada usaha tani keluarga yang berlahan sempit, yang didukung dengan sumber daya manusia dan IPTEK yang masih tertinggal. Kondisi struktural demikian itu menyebabkan terbatasnya kemampuan petani untuk menjangkau sarana produksi dan kesempatan memperoleh sinergi yang diperlukannya untuk berkembang.⁴⁵

Tantangan dalam pengelolaan unit-unit usaha baik produk unggulan maupun Wisata Desa Sendangcoyo adalah masih perlunya perhatian mendalam dari segi manajemennya. Dikarenakan memang latarbalakang pendidikan pengelola maupun pekerja tidak sesuai dengan bidang ini, sehingga masih perlu ada juga pengembangan kualitas pekerja dan perlu mendatangkan tim ahli.

Dalam mengolah produk unggulan desa, Kelompok Wanita Tani (KWT) “Mawar Merah” juga menghadapi tantangan mengenai ketersediaan bahan baku, pada saat musim bahan baku telah lewat. Saat kelangkaan terjadi, jika adapun harganya akan relatif tinggi. Ini akan menambah beban produksi pengolahan produk unggulan desa.

Keadaan sarana prasarana juga masih perlu ditingkatkan lagi, seperti halnya wahana

⁴⁵ Soetriso dan Anik Suwandari, *pengantar ilmu pertanian (agraris agribisnis industri)*, 132.

wisata masih perlu ditambah dan akses jalan masih perlu perbaikan karena banyak sekali yang rusak. Demikian pula untuk pengolahan produk unggulan desa, masih perlu penambahan alat dan khususnya untuk tempat produksi.

Meskipun begitu upaya-upaya pengembangan masih selalu dilakukan, baik dalam Desa Wisata Sendangcoyo Asri maupun pengolahan produk unggulan desa oleh Kelompok Wanita Tani (KWT) “Mawar Merah”. Ada komitmen bersama dari Pemerintah Desa, masyarakat dan stakeholder untuk mengembangkan unit-unit usaha agar dapat dinikmati bersama sehingga tercapainya tujuan, yaitu meningkatkan taraf hidup masyarakat Desa Sendangcoyo Kecamatan Lasem Kabupaten Rembang.

2. Peluang

Berhadapan dengan berbagai tantangan yang menggugah tekad untuk menghadapinya, terbuka luas peluang berkembangnya agribisnis untuk memenuhi permintaan pasar dalam negeri maupun luar negeri akan berbagai hasil pertaniannya, yang lokasi dan sumber dayanya herada di Indonesia, sarta didukung dengan sumber daya manusia, ilmu pengetahuan dan teknologi, organisasi dan manajemen, serta modal, kekayaan sosial ekonomi dan sosial budaya bangsa Indonesia sebagai bangsa pejuang yang handal. Peluang timbul di samping karena dinamika pertumbuhan penduduk, juga karena dinamika pertumbuhan ekonomi, sosial budaya dan arus globalisasi. Penduduk yang bertambah, penumbuhan perkotaan, industrialisasi, peningkatan pendapatan, peningkatan kecerdasan atau pendidikan dan lain-lain, merupakan perubahan

lingkungan strategis dari sisi permintaan yang jika diantisipasi dan diapresiasi secara tepat akan menjadi peluang usaha agribisnis yang menjanjikan nilai tambah.⁴⁶

Keadaan utama yang menciptakan peluang usaha agribisnis di Desa Sendangcoyo yaitu lingkungan yang ada seperti potensi geografis yang berada di dataran tinggi dan kawasan pegunungan, sehingga sumber daya alam melimpah. Sangat sesuai dengan unit-unit usaha yang ada, yaitu agmtourism dan agroindustri.

Allah SWT menciptakan alam semesta beserta isinya bukan tanpa tujuan. Alam ini merupakan sarana bagi umat manusia untuk melaksanakan kewajiban mereka untuk beribadah kepada-Nya. Hal ini dijelaskan dalam Q.S Ali 'Imran Ayat 191, sebagai berikut:

الَّذِينَ يَذْكُرُونَ اللَّهَ قِيَمًا وَقُعُودًا وَعَلَىٰ
جُنُوبِهِمْ وَيَتَفَكَّرُونَ فِي خَلْقِ السَّمَوَاتِ
وَالْأَرْضِ رَبَّنَا مَا خَلَقْتَ هَذَا بَطْلًا سُبْحَانَكَ
فَقِنَا عَذَابَ النَّارِ ﴿١٩١﴾

Artinya: “(yaitu) orang-orang yang mengingat Allah sambil berdiri, duduk, atau dalam keadaan berbaring, dan mereka memikirkan tentang penciptaan langit dan bumi (seraya berkata), ”Ya Tuhan kami, tidaklah Engkau menciptakan semua ini sia-

⁴⁶ Soetriso dan Anik Suwandari, *Pengantar Ilmu Pertanian (Agraris Agribisnis Industri)*, 133-134

sia; Maha suci Engkau. lindungilah kami dari azab neraka. ”(Q.S Ali Imran 191)⁴⁷

Syariat Islam telah melarang perbuatan yang mcrusak kelestarian alam sekitar.Karena perbuatan tersebut dapat mendatangkan kerugian dan kesengsaraan bagi kehidupan makhluk hidup.Ajaran Islam melarang umat manusia untuk melakukan hal yang mengubah ekosistem tanpa alasan dan keperluan yang jelas.

Kerusakan alam dan lingkungan yang timbul adalah bentuk perbuatan tangan manusia. Yang dijelaskan dalam firman Allah SWT dalam Q.S Ar-Rum ayat 41, sebagai berikut:

ظَهَرَ الْفَسَادُ فِي الْبَرِّ وَالْبَحْرِ بِمَا كَسَبَتْ
أَيْدِي النَّاسِ لِيُذِيقَهُمْ بَعْضَ الَّذِي عَمِلُوا
لَعَلَّهُمْ يَرْجِعُونَ ﴿٤١﴾

Artinya: “Telah tampak kerusakan di darat dan di laut disebabkan perbuatan tangan manusia; Allah menghena’aki agar mereka merasakan sebagian dari (akibat) perbuatan mereka, agar mereka kembali (ke jalan yang benar). ”(Q.S Ar-Rum: 41)⁴⁸

⁴⁷ Alquran, Ali ‘Imran ayat 191, *Alquran Dan Terjemahannya* (Bandung: Kementrian Agama RI, Syamil Quran, 2012), 75.

⁴⁸ Alquran, Ar-Rum ayat 41, *Alquran Dan Terjemahannya* (Bandung: Kementrian Agama RI, Syamil Quran, 2012), 408..

Menjaga kelestarian hidup telah diamanatkan kepada umat manusia. Namun banyak dari manusia yang hanya memanfaatkan dan tidak bertanggung jawab atas kelestarian. Hal ini dijelaskan dalam Q.S Al-Ahzab ayat 72, sebagai berikut:

إِنَّا عَرَضْنَا الْأَمَانَةَ عَلَى السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ
وَالْجِبَالِ فَأَبَيْنَ أَنْ يَحْمِلْنَهَا وَأَشْفَقْنَ مِنْهَا
وَحَمَلَهَا الْإِنْسَانُ إِنَّهُ كَانَ ظَلُومًا جَهُولًا ﴿٧٢﴾

Artinya: *“Sesungguhnya, kamz’ telah menawarkan amanat kepada langit, bumi, dan gunung-gunung; tetapi semuanya enggan untuk memikul amanat itu dari mereka khawatir tidak akan melaksanakannya (berat), lalu dipikullah amanat itu oleh manusia. Sungguh, manusia itu sangat zalim dan sangat bodoh.” (QS Al-Ahzab: 72)⁴⁹*

Maka sebagai umat manusia hendaknya menjaga kelestarian alam sekitar. Karena hal itu merupakan kewajiban bagi kaum muslimin. Ketika alam dikelola dengan baik akan dapat menguntungkan, dan sebaliknya ketika alam dieksploitasi tanpa memperhatikan kelestariannya akan mendatangkan kesengsaraan.

⁴⁹ Alquran, Al-Ahzab ayat 72, *Alquran Dan Terjemahannya* (Bandung: Kementerian Agama RI, Syamil Quran, 2012), 427..

Selain kekayaan alam yang melimpah, pengembangan unit-unit usaha agribisnis sangat didukung oleh Pemerintah Desa, yang selalu memberikan dukungan permodalan melalui APBDes dan berpartisipasi langsung dalam pelaksanaan kegiatan pengembangan unit usaha, bekerja dengan penuh tanggung jawab dan ikhlas menjalankannya. Dan juga kinerja pengelola yang semangat mengembangkan desanya demi terwujudnya tujuan pengembangan ekonomi melalui unit-unit usaha Desa Sendangcoyo yang telah ditetapkan bersama.

